



**PEMANFAATAN MEDIA ULAT BULU DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK TRISULA 01 PERWARI SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
FITRIA AGUNG RIZKI
NPM: 2170014009**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2021**

ABSTRAK

A Rizki, Fitria. 2021. *Pemanfaatan Media Ulat Bulu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK Trisula 01 Perwari Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko setiawan M.Pd.

Kata Kunci: Media ulat bulu, Meningkatkan, Kemampuan motorik halus.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan inilah kepribadian anak didik dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat sebagai makhluk yang berbudaya. Oleh sebab itu pendidikan tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan akan tetapi sebagai transfer perilaku. Salah satu tugas guru terkait mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan strategi juga media pembelajaran secara efektif dan variatif. Pengembangan tersebut bertujuan untuk membuat kondisi pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak didik, dan anak bias meraih prestasi secara maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media ulat bulu dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian jenis PTK. Metode yang digunakan yaitu observasi langsung untuk mengumpulkan data tentang kemampuan anak dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dengan informan tentang tanggapan anak terhadap proses pembelajaran, data-data sekolah, dan keadaan sekolah saat ini. Sedangkan metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip dan dokumen yang diperlukan oleh peneliti yang berhubungan dengan penerapan media ulat bulu dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, gambar atau foto saat pembelajaran maupun dokumen lain yang dianggap penting oleh peneliti untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, peneliti memperoleh data bahwa anak lebih antusias dan memperhatikan secara seksama saat guru menyampaikan materi menggunakan media ulat bulu. Respon siswa juga mengalami perubahan, yang tadinya kurang konsentrasi dan semangat, setelah menggunakan media ulat bulu menjadi lebih konsentrasi dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran.

Dalam pembelajaran menggunakan media ulat bulu, kemampuan anak meningkat. Hal tersebut dengan adanya peningkatan pada hasil karya yang mencakup kemampuan motorik halus. Pada saat pra siklus masih 29%, pada saat siklus I meningkat 62%, dan siklus II mencapai 86%.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penggunaan media ulat bulu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam aspek motorik halus. Adapun yang perhatikan tentang bagaimana langkah kedepan dari TK Trisula 01 Perwari Singosari untuk meningkatkan cara pembelajaran lebih baik lagi sehingga hasil belajar siswa akan terus meningkat.

ABSTRACT

A Rizki, Fitria. 2021. *Utilization of Caterpillar Media in Improving Fine Motor Skills for Children aged 4-5 years at Trisula 01 Perwari Singosari Kindergarten*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan M.Pd.

Keywords: caterpillar media, improve, fine motor skills.

Education is one of the important aspects in human empowerment efforts. Through this education, the personality of students is formed and directed so that they can reach the degree as cultured beings. Therefore, education is not only a means of transferring knowledge and skills but also as a transfer of behavior. One of the teacher's tasks related to realizing learning goals in schools is to develop strategies as well as effective and varied learning media. The development aims to make learning conditions fun and not boring for students, and children can achieve maximum achievement.

The purpose of this study was to describe the use of caterpillar media in improving children's fine motor skills. To achieve this goal, the researchers used the type of CAR research. The method used is direct observation to collect data about children's abilities and learning methods used by teachers. The interview method was used by researchers to obtain oral information through conversations with informants about children's responses to the learning process, school data, and the current state of the school. While the documentation method researchers use to obtain written data, archives and documents needed by researchers related to the application of caterpillar media in improving children's fine motor skills, pictures or photos during learning and other documents that are considered important by researchers to complement deficiencies and weaknesses of methods, observations, and documentat.

Based on the results of field research, researchers obtained data that children were more enthusiastic and paid close attention when the teacher delivered material using caterpillar media. Student responses also experienced changes, which previously lacked concentration and enthusiasm, after using caterpillar media became more concentrated and enthusiastic in doing learning.

In learning to use caterpillar media, children's abilities increase. This is with an increase in the work that includes fine motor skills. During the pre-cycle, it was still 29%, during the first cycle it increased 62%, and the second cycle reached 86%.

The conclusion of this study is that the use of caterpillar media can improve children's abilities in fine motor aspects. As for those who pay attention to how the steps forward from TK Trisula 01 Perwari Singosari to improve learning methods are even better so that student learning outcomes will continue to increase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu jenjang pendidikan yang menjadi perhatian pemerintah adalah pendidikan anak usia dini yang meliputi satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB) dan Paud sejenis. Seperti yang telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Butir 14 bahwa “Pendidikan Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Proses pembelajaran anak usia dini akan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi, berimajinasi, berkreatifitas dengan berbagai cara dan media seperti krayon, pensil, plastisin, gunting, bahan alam, bahan bekas, dan kertas. Sehingga perkembangan anak dapat terangsang dan anak menciptakan sesuatu yang diinginkan, oleh sebab itu sering ada ungkapan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini yang dilakukan seperti pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, merupakan salah satu perkembangan anak yang perlu mendapatkan stimulus dengan baik, karena dalam setiap kegiatan anak di TK sebagian besar melibatkan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Motorik halus biasa digunakan pada kegiatan yang sifatnya ringan seperti menulis, menggambar, menyusun balok dan lain sebagainya. Jika motorik halus anak berkembang tidak optimal maka aktivitas anak akan ada sedikit kendala. Anak akan mencapai perkembangan secara optimal apabila anak diberikan stimulus sesuai dengan kebutuhan motoriknya.

Fisik motorik halus merupakan kemampuan gerak yang menggunakan otot-otot kecil dan hanya menggunakan sebagian tubuh seperti jari-jari tangan. Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik pada anak harus dilatih sejak usia dini baik motorik halus maupun motorik kasar.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini dapat di stimulus dengan berbagai cara antara lain, meremas koran dijadikan boneka, membuat berbagai bentuk sederhana dengan plastisin, bermain pasir, menuangkan air kedalam botol, merobek bebas dan kemudian hasil robekan tersebut ditempelkan dan lain sebagainya.

Ruang lingkup materi yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai peningkatan motorik halus dengan menggunakan media ulat bulu. Dalam peningkatan motorik halus masih ditemui beberapa permasalahan, sehingga pembelajaran pada aspek motorik halus masih belum bisa berjalan dengan maksimal. Ibu Yanti Suciati, S.Pd selaku guru kelas di Kelompok A Tk

Trisula 01 Perwari Singosari mengatakan bahwa masih banyak anak didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan motorik halus salah satunya adalah menulis, beliau juga menambahkan faktor penyebab mereka kesulitan menulis adalah kurangnya kemampuan memegang pensil dengan baik dan benar, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata evaluasi hasil belajar anak (nilai raport). Dalam nilai raport pada semester awal dapat di evaluasi perkembangan keterampilan motorik halus sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2020 pada anak kelompok A di TK Trisula 01 Singosari ditemukan beberapa permasalahan di dalam kelas salah satu permasalahan yang terjadi yaitu 10 dari 21 anak belum bisa menunjukkan kemampuan motorik halus dengan baik salah satunya adalah pada saat kegiatan menulis akan tetapi mereka sudah bisa mengenal angka dan huruf namun masih bingung saat di minta untuk menuliskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Media Ulat Bulu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Trisula 01 Perwari Singosari

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti menemukan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fisik motorik halus dengan media ulat bulu di TK Trisula 01 Perwari Singosari?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan fisik motorik halus dengan media ullat bulu di TK Trisula 01 Perwari Singosari?
3. Apakah kekurangan dan kelebihan dari pemanfaatan media ulat bulu untuk peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak di Tk Trisula 01 Perwari Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan motorik halus dengan media ulat bulu di TK Trisula 01 Perwari Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan motorik halus dengan media ulat bulu di TK Trisula 01 Perwari Singosari.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pemanfaatan media ulat bulu dalam peningkatan motorik di Tk Trisula 01 Perwari Singosari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberi memberi manfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum diTaman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntunan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini, yaitumembuat inovasi penggunaan media ulat bulu dalam pembelajaran fisik motorik halus anak.
- c. Sebagai rerferensi dan pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan fisik motorik halus serta menjadi bahan kajin lebih lanjut

2. Manfaat penelitian secara praktis:

Dengan adanya pemanfaatan media “ulat bulu” pada pembelajaran fisikmotorik anak, peneliti beharap bisa berguna bagi berbagai pihak,diantaranya adalah:

a. Bagi anak didik

Dengan adanya pemanfaatan media ulat bulu pada peningkatan keterampilan motorik anak, peneliti berharap dapat mengoptimalkan perkembangan keterampilan motorik halus secara optimal salah satunya adalah anak bisa menulis berbagai angka dan huruf dengan tepat danbenar, serta dapat melakukan kegiatan motorik halus yang lainnya dengan baik.

b. Bagi Guru/ Pendidik

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan menambah variasi dalam pembelajaran fisik motorik anak, dan bisa mengurangi rasa bosan anak. Jadi pembelajaran bisa menjadi lebih menyenangkan, dan membuat anak lebih bersemangat dalam beraktivitas.

c. Bagi lembaga

Memberikan kontribusi yang sangat berharga untuk memperkaya teori-teori yang ada dalam bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan acuan untuk memberikan permainan bagi anak.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dan rujukan untuk melakukan kajian tentang penelitian dan pengembangan fisik motorik halus anak yang lebih dalam lagi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan-batasan istilah yang digunakan, agar tidak terjadi pemahaman dan penafsiran yang salah. Adapun batasan-batasan istilah dari judul Pemanfaatan Media Ulat Bulu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Trisula 01 Perwari 01 Singosari adalah:

1. Motorik adalah, gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, gerakan motorik halus membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti: melipat kertas, menggunting, mewarnai, meremas kertas, mengancingkan baju, dan lain sebagainya.
2. Anak usia dini adalah anak usia keemasan (*golden age*) dimana usia dini berada pada usi sejak lahir sampai 8 tahun yang mana pada usia ini adalah masa pertumbuhan baik fisik maupun mental anak.
3. Media ulat bulu adalah, sarana/media pembelajaran yang terbuat dari remasan

koran yang dibentuk menjadi bulata-bulatan dan kemudian disatukan menjadi bentuk ulat bulu yang nantinya akan digunakan sebagai sarana pembelajaran yang akan digunakan peneliti dalam peningkatan kemampuan motorik halus di TK Trisula 01 Perwari Singosari di kelompok A, yang mana terdapat 21 anak didik ang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.



BAB VI

PENUTUP

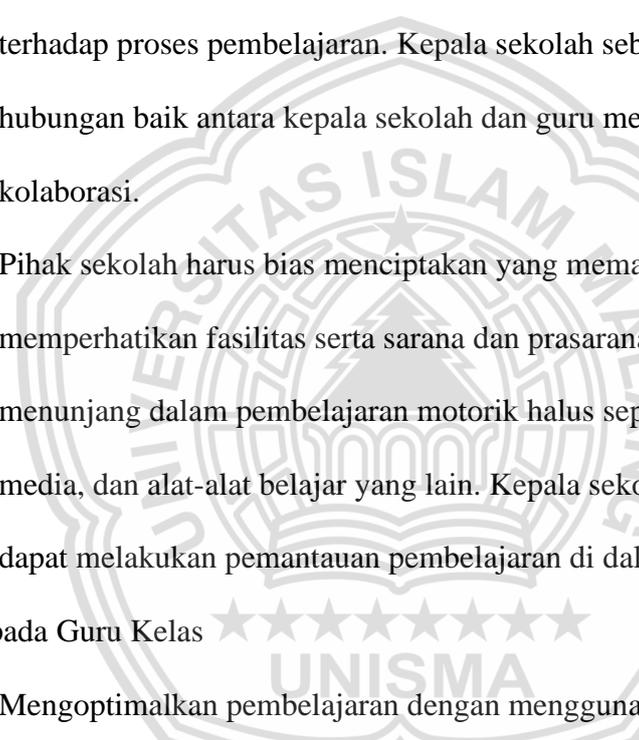
A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran motorik halus melalui media ulat bulu, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan 29 %, peningkatan pada siklus I mencapai 62 %, dan peningkatan pada siklus II sebesar 86 %. Oleh karena itu media ulat bulu merupakan media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal ini dikarenakan media ulat bulu bias merangsang otot-otot halus anak, merangsang imajinasi anak, dan anak mampu mengorganisasikan fokusnya.
2. Metode pendukung mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan media ulat bulu. Dalam hal ini metode pendukung yaitu pemberian *rewards* kepada anak didik berupa stiker *smile* yang dapat membantu meminimalkan permasalahan yang dihadapi oleh anak pada saat pembelajaran serta tidak lupa memotifasi anak untuk aktif dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan juga kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan memanfaatkan media ulat bulu diajukan beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada sekolah, guru kelas, serta peneliti selanjutnya.

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah bias menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.
 - b. Pihak sekolah harus bias menciptakan yang memadai dengan memperhatikan fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran motorik halus seperti menyediakan media, dan alat-alat belajar yang lain. Kepala sekolah perlu dan dapat melakukan pemantauan pembelajaran di dalam kelas.
2. Kepada Guru Kelas 
 - a. Mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik, menyenangkan, dan juga bervariasi agar anak lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran.
 - b. Guru kelas yang lain perlu melakukan pendekatan secara emosional dengan anak, agar anak didik tidak merasa minder, takut, dan selalu siap dalam mengeluarkan ide gagasannya terutama dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Materi yang diberikan kepada anak hendaknya sesuai dengan konteks kehidupan anak, seperti media yang menarik dan menyenangkan, kata kata sederhana yang mampu dipahami oleh anak, penyampaian yang jelas dan menarik, sehingga dapat membuat anak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat menggunakan media yang sama dengan penelitian ini, tetapi diharapkan memiliki materi dan juga pendekatan yang berbeda agar ada hal-hal baru dalam pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, D. I. (2010). PENERAPAN METODE PERMAINAN REMAS DAUN SEPATU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN MINAT BELAJAR ANAK KELOMPOK A Di TK Muslimat 01 Sukolilo Jabung Malang. *SKRIPSI Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219-234.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1-43.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Budiarti, A., LESTARININGRUM, A., & NUGROHO, I. H. (2020). *Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Dewi, M. S. (2021). Profil Perkembangan Motorik Halus Pada Pembelajaran Anak Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) di Sentra Bahan Alam. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 108-115.
- Fadlillah, M. (2019). *Buku ajar bermain & permainan anak usia dini*. Prenada Media.
- Kusamah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Idenks
- Marselyna, A. (2017). *MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI PAUD TUNAS ASA KEMILING BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maulida, F. (2017). *MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BAHAN ALAM DI PAUD BAITUL HAAFIZH LABUHAN HAJI ACEH SELATAN*. *ETD Unsyiah*.
- MEGA, R. D. Penerapan Kegiatan Membentuk Benda Geometri Dengan Menggunakan Plastisin Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok a1 Di Tk Lazuardi Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Mely, (2013), Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Online), (<http://melyloelyhabox.blogspot.com/2013/05/hakikat-pengembangan-motorik-anak-tk.html?m=1>), diakses 17 september 2019.

Mutiah, D. (2015). *Psikologi bermain anak usia dini*. Kencana.

Sartika, Y. (2013). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak Tunagrahita Ringan. *E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 266-279.

TOHAROH, L., & Khasanah, I. (2017). Pengaruh Kolase Daun Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A Di TK Aba Aisyiyah 51 Semarang Barat 2016/2017. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).

YUNITA, E. (2020). *MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENJIPLAK DI PAUD MUTIARA ASUH KABUPATEN SAROLANGUN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).

